

## **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI**

### ***THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION ABOUT THEACHER LEARNING METHOD AND LEARNING INTEREST OF ACCOUNTING TO ACCOUNTING ACHIEVEMENT***

Oleh: **Syahril Siddiq**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

syahril.inyani@gmail.com

**Endra Murti Sagoro, S.E, M.Sc.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode oleh Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK di Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang merupakan populasi penelitian yang berjumlah 92 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis yakni dengan uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis dilakukan dengan uji regresi berganda, sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

**Kata Kunci:** Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Minat Belajar Akuntansi, dan Prestasi Belajar Akuntansi

#### **Abstract**

*This research aims to identify the influence of: Student Perception about Theacher Learning Methode and Learning Interest of Accounting to Accounting Achievement Students of XI Accounting Class at SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017. The subject of this research was students of XI Accounting Class at SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017 that was population of this research where there was 92 students. The data was collected by using questionnaires and documentation. The analysis used by prerequisite test analysis consist of test of linearity and multicollonearity. Hypothesis consist of simple regression, double regression, the relative contribution dan effective contribution. The results of this research showed by 1) Have a positive influence Student Perception about Teacher Learning Method to Accounting Achievement; 2) Have a positive influence Learning Interest of Accounting to Accounting Achievement; 3) Have a positive influence Student Perception about Teacher Learning Method and Interest Learning of Accounting to Accounting Achievement Students.*

**Keywords:** *Student Perception about Teacher Learning Method, Learning Interest of Accounting, and Accounting Achievemnet*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan seseorang akan menjadi terhormat, memiliki pekerjaan yang layak, serta dapat hidup dalam masyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang, dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga negara agar dapat

berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan, cerdas, kreatif, aktif, terampil, jujur, berdisiplin dan bermoral tinggi, demokratis dan toleran dengan mengutamakan persatuan bangsa. Pada era globalisasi seperti sekarang, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri melalui pembelajaran yang sudah ditetapkan. Tujuan pendidikan bisa dikatakan berhasil jika ada peningkatan prestasi belajar peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 110) bahwa prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Disisi lain juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan peserta didik, meliputi: kemampuan, minat, motivasi, dan keaktifan belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, antara lain: metode pembelajaran, gaya mengajar guru, model pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran.

Dalam mata pelajaran akuntansi, prestasi belajar akuntansi mempunyai arti penting sebagai indikator tingkat pemahaman siswa terhadap materi

akuntansi yang diajarkan selama proses belajar. Dalam mencapai prestasi belajar akuntansi yang diharapkan, masih ada beberapa siswa yang mengalami masalah yang dapat menghambat kegiatan belajarnya. Beberapa siswa masih kesulitan dalam belajar dan sulit memahami materi akuntansi yang diajarkan, sehingga prestasi belajar akuntansi yang dicapai kurang maksimal. Prestasi belajar akuntansi yang dicapai masing-masing siswa berbeda-beda tergantung pada kondisi siswa selama proses belajar.

Salah satu faktor eksternal yang menyebabkan prestasi belajar siswa tidak maksimal adalah persepsi siswa yang bosan dengan metode mengajar guru yang monoton. Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menghubungkan dan mengorganisir data-data indera kita (penginderaan) untuk mengembangkan hingga kita menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri (Shaleh, 2004: 110), sedangkan metode yaitu bagian suatu komponen yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan dan evaluasi. Guru masih menggunakan metode ceramah dan menyebabkan siswa menjadi bosan dan mengantuk.

Dalam pelajaran, guru menjadi pusat pembelajaran, siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat sesuatu yang perlu dicatat, setelah itu guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Rahma Febrianti (2015) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Proses pembelajaran akan sulit jika guru tetap menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar siswa. Suatu minat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula didefinisikan melalui partisipasi suatu aktivitas (Slameto 2010: 108). Salah satu cara meningkatkan minat belajar adalah dengan menghubungkan bahan pengajaran sesuai dengan berita yang sensasional yang sudah diketahui banyak oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Kuncara Gati Pracaya (2013) dengan judul “Pengaruh

Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013". Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk keberhasilan, dan bila siswa melihat bahwa hasil belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa tersebut akan berminat untuk mempelajari pelajaran yang sudah diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal penelitian telah dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari pada tanggal 20 Maret 2016 bahwa prestasi siswa kelas XI akuntansi belum sepenuhnya mencapai yang diharapkan. Ini dibuktikan dari hasil tes yang telah diberikan dengan bobot kesulitan yang sama. Beberapa siswa di dalam kelas juga masih kurang memperhatikan guru. Untuk nilai yang diharapkan yaitu siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, yakni 75 untuk mata pelajaran Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena

itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari".

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto*. Istilah *expost-facto* yaitu terdiri dari tiga kata *ex* yang berarti observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Maka dari itu data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas

pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 121).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari yang beralamat di Jalan Alun-alun barat, no 11 Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai Februari 2017.

### **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi I, II, dan III SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 92 siswa.

### **Prosedur**

Penelitian ini adalah penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2008: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

#### a) Data

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Dokumentasi menurut Suharsimi (2010: 201) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu dokumen hasil Nilai Ujian Akhir Semester Gasal.

Menurut Sugiyono (2008: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam memperoleh data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ( $X_1$ ) dan Minat Belajar Akuntansi ( $X_2$ ) digunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

#### b) Uji Instrumen

Tujuan diadakannya uji coba intrumen adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari yaitu siswa Kelas XI Akuntansi IV yang berjumlah 31 siswa.

c) Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2010: 211), mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Momment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_x = \frac{N \sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(Suharsimi, 2010: 213) Perhitungan uji validitas menggunakan program *SPSS Statistics* berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dari 19 item pernyataan 3 dinyatakan gugur dan Minat Belajar Akuntansi dari 19 item pernyataan 3 dinyatakan gugur.

d) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_1 = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (0,797 Baik) dan Minat Belajar Akuntansi (0,833 Sangat Tinggi) dapat dikatakan *reliabel*.

e) Teknik Analisis Data

1) Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

- a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi
- b. Tabel distribusi frekuensi
  1. Menentukan jumlah kelas interval
  2. Menghitung rentang kelas (*Range*)
  3. Menentukan panjang kelas
  4. Histogram
  5. Tabel kecenderungan variabel
  6. Diagram lingkaran (*Pie chart*)

2) Uji Prasyarat Analisis

Guna mendapatkan sebuah kesimpulan yang tepat, maka dilakukan analisis data yang baik dan benar. Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_r = \frac{RK_r}{RK_r}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi

multikolinieritas antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:

$$r_x = \frac{N \sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (\text{Suharsimi, 2010: 213})$$

Menurut Danang Sunyoto (2007:89) ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan nilai *tolerance* ( ) dan *nilai variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika  $\text{hitung} < \text{dan VIF hitung} > \text{VIF}$ . Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika  $\text{hitung} > \text{dan VIF hitung} < \text{VIF}$ .

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesisi 1)

dan pengaruh antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$ , dan  $X_2$  dengan  $Y$ .

Rumus:

$$r_x = \frac{\sum x}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 2) Mencari Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas ( $X_1$  maupun  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

- 3) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji  $t$

Uji  $t$  digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel.

Rumus yang digunakan yakni:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

(Sugiyono, 2010: 230)

- 4) Membuat garis linier sederhana.

Rumus:

$$Y = aX + K$$

- b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi bersifat negatif (Suharsimi, 2010:213).

- 2) Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan Variabel terikat ( $Y$ ).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Jadi pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama- sama

terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda.

- 3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan Uji F. Rumus:

$$F_r = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- 4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

- a. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

- b. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data Khusus

##### 1. Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M) sebesar 58, *median* (Me) 58, *modus* (Mo) 55, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 11,78. Jumlah kelas interval 7,48, dibulatkan ke bawah menjadi 7. Rentang data sebesar 65, dan jumlah kelas dan panjang kelas 9,285 dibulatkan ke bawah menjadi 9.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
28 – 37	4	4.348
38 – 47	9	9.783
48 – 57	32	34.783
58 – 67	28	30.435
68 – 77	14	15.217
78 – 87	2	2.174
88 – 97	3	3.261
Jumlah	92	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel Prestasi Belajar akuntansi

Berdasarkan perhitungan data Prestasi Belajar Akuntansi yang didapatkan maka kriteria kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

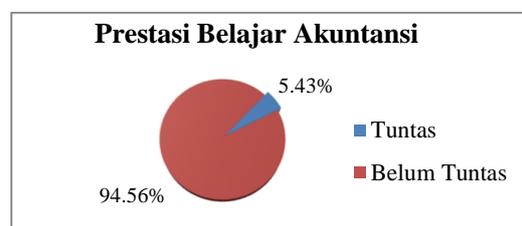
Tabel 2. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif (%)	
1	75	5	5.4348	Tuntas
2	<75	87	94.5652	Belum Tuntas
Total		92	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat diketahui bahwa sebanyak 5 siswa (5,43%) pada kategori tuntas dan sebanyak 87 siswa (94,56%) pada kategori belum tuntas. Kecenderungan

variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi

## 2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M) sebesar 45,87, *median* (Me) 47, *modus* (Mo) 36, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,22. Jumlah kelas interval 7,48, dibulatkan ke bawah menjadi 7. Rentang data sebesar 30, dan jumlah kelas dan panjang kelas 4,285 dibulatkan ke bawah menjadi 4.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Kelas Interval	Frekuensi (F)	%
33 - 37	36	39.130
38 - 42	14	15.217
43 - 47	14	15.217

48 - 52	13	14.130
53 - 57	6	6.522
58 - 62	7	7.609
63 - 67	2	2.174
Jumlah	92	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

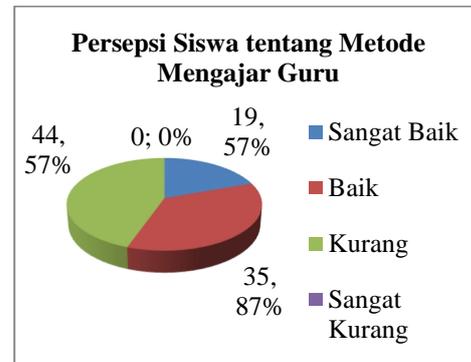
Berdasarkan perhitungan data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang didapatkan maka kriteria kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	X 52	18	19.57	Sangat Baik
2	40 X < 52	33	35.87	Baik
3	28 X < 40	41	44.57	Kurang
4	X 28	0	0.00	Sangat Kurang
Total		92	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 18 siswa (19,57%), kategori baik sebanyak 33 siswa (35,87%), kategori kurang sebanyak 41 siswa (44,57%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 (0%). Kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam Pie Chart sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie chart* kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

### 3. Minat Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M) sebesar 44,46, *median* (Me) 46, *modus* (Mo) 46, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,032. Jumlah kelas interval 7,48, dibulatkan ke bawah menjadi 7. Rentang data sebesar 30, dan jumlah kelas dan panjang kelas 4,285 dibulatkan ke bawah menjadi 4.

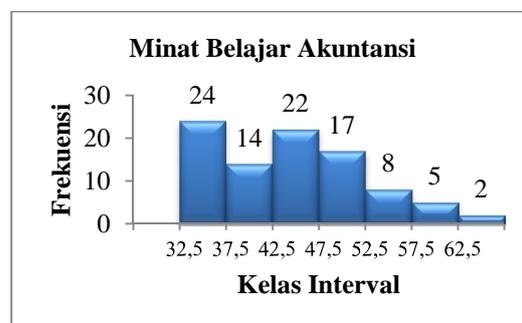
Tabel 5. Distribusi frekuensi variabel Minat Belajar Akuntansi

Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
33 – 37	24	26.09
38 – 42	14	15.22
43 – 47	22	23.91
48 – 52	17	18.48
53 – 57	8	8.70
58 – 62	5	5.43
63 – 67	2	2.17
Jumlah	92	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat

digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram variabel Minat Belajar Akuntansi

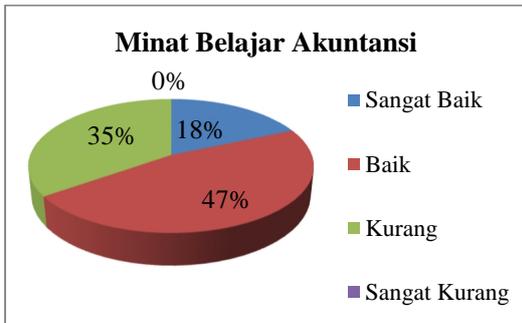
Berdasarkan perhitungan data Minat Belajar Akuntansi yang didapatkan maka kriteria kecenderungan variabel Minat Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kecenderungan variabel Minat Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	X ≥ 52	17	18.48	Sangat Baik
2	40 X < 52	43	46.74	Baik
3	28 X < 40	32	34.78	Kurang
4	X < 28	0	0.00	Sangat Kurang
Total		92	100.00	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel Minat Belajar Siswa dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 17 siswa (18,48%), kategori baik sebanyak 43 siswa (46,74%), kategori kurang sebanyak 32 siswa (34,78%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 (0%). Kecenderungan variabel Minat Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie chart* kecenderungan variabel Minat Belajar Akuntansi.

### 1. Pengujian Prasyarat Analisis

#### 1) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf

signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan maka hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	$X_1$	Y	0,830	1,70	0,867	Linier
2	$X_2$	Y	1,200	1,68	0,273	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 7 tersebut, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  antara variabel  $X_1$  (Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Akuntansi) sebesar 0,830 lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,70 ( $0,830 < 1,70$ ), dan nilai  $F_{hitung}$  antara variabel  $X_2$  (Minat Belajar Akuntansi) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Akuntansi) sebesar 1,200 lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,68 ( $1,200 < 1,68$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel

bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Ada tidaknya multikolinieritas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* ( ) dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $VIF_{hitung} > VIF$  dan sebaliknya. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X1	0,689	1,452	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,689	1,452	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Pertama

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
$r_{x1y}$	0,397	Terdapat
$r^2_{x1y}$	0,158	Pengaruh
$t_{hitung}$	4,108	Positif dan signifikan.
$t_{tabel}$	1,986	
Sig	0,000	
Koefisien	0,554	
Konstanta	33,773	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

2) Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel tersebut:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
------------	-------	------------

$r_{x1y}$	0,389	Terdapat
$r^2_{x1y}$	0,152	Pengaruh
$t_{hitung}$	4,009	Positif dan
$t_{tabel}$	1,986	signifikan.
Sig	0,000	
Koefisien	0,573	
Konstanta	32,251	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

### 3) Uji Hipotesis Ketiga

Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel tersebut:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
$R_{y(1,2,3)}$	0,446	Terdapat
$R^2_{y(1,2,3)}$	0,199	Pengaruh
$F_{hitung}$	11,033	Positif dan
$F_{tabel}$	3,100	signifikan.
Koefisien $X_1$	0,358	
Koefisien $X_2$	0,365	

Konstanta 26,032

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ( $X_1$ )	48,85 %	9,72 %
2	Minat Belajar Akuntansi ( $X_2$ )	51,15 %	10,18 %
	Total	100 %	19,9 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 12, maka dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Sumbangan Relatif sebesar 48,85% dan Minat Belajar Akuntansi sebesar 51,15%. Sedangkan Sumbangan Efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 9,72%, dan Minat Belajar Akuntansi sebesar 10,18%. Total Sumbangan Efektif sebesar 19,9% yang berarti variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 19,9%, sedangkan 80,1% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu

prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,397 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,158. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,108 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,108 > 1,986$ ). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hal tersebut diperkuat dengan teori menurut Slameto (2010: 102) yang menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Hubungan persepsi ini dilakukan lewat panca inderanya. Siswa menyadari baik atau kurang baiknya metode yang diterapkan oleh guru. Selain itu siswa juga harus memiliki persepsi yang positif terhadap Metode Mengajar Guru, hal ini juga diperkuat dengan teori menurut Bimo Walgito (2010: 97) menyatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului

oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses ini diteruskan oleh stimulus dan dilanjutkan ke proses persepsi. Siswa dapat menilai metode yang diterapkan oleh guru dari proses penginderaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Nisha Azizah (2015) tentang “Pengaruh Siswa tentang Persepsi Siswa tentang Metode Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.” dan penelitian dari Wadastika Nurohmah (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Partisipasi Siswa di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YAPEK Gombong Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013” yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

**Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK**

**Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,389 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,152. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,009 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,009 > 1,986$ ). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Minat Belajar Akuntansi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hal tersebut diperkuat dengan teori menurut Muhibbin Syah (2012: 152) minat adalah kecenderungan dan

kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat siswa yang tinggi memacu siswa untuk lebih giat mempelajari suatu mata pelajaran tanpa ada yang menyuruh sehingga prestasi belajar akan semakin tinggi. Sejalan dengan pendapat Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan kata lain siswa yang memiliki perhatian yang kuat terhadap suatu pelajaran maka prestasi siswa tersebut akan meningkat. Hal itu diperkuat oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166) yang menyebutkan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dengan mengengang beberapa aktivitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Kuncara Gati Pracaya (2013) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013” dan didukung dengan penelitian dari Atika Prama Deswita (2013) dengan judul

“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto”.

**Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,446 dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,199. Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,003 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,100. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $11,003 > 3,100$ ). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 9,72%, dan variabel Minat Belajar Akuntansi sebesar 10,18%, sedangkan 80,1% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil Penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Ngalm Purwanto (2007: 107) yang menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi merupakan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal didukung dengan teori menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2013: 78), penilaian dan penentuan metode mengajar guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Untuk itu indikator persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang harus diperhatikan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Menurut Syaiful Bahri

Djamarah (2009: 132) indikator minat belajar adalah adanya kesukaan terhadap suatu kegiatan, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, dan juga adanya perhatian yang lebih terhadap sesuatu yang disukainya. Indikator tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu semakin tinggi minat belajar maka prestasi belajar akuntansi pun akan semakin meningkat. Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Firdaus (2014) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.”

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$

sebesar 0,446, nilai koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,199, dengan persamaan garis regresi  $Y = 0,358X_1 + 0,365X_2 + 26,032$ , dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $11,003 > 3,100$  pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 48,85% dan untuk variabel Minat belajar Akuntansi sebesar 51,15%. Sumbangan Efektif untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 9,72% dan untuk variabel Minat Belajar Akuntansi sebesar 10,18%. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 19,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

## Saran

### a. Bagi Siswa

Siswa dianjurkan untuk rajin membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi, segera mengerjakan pekerjaan rumah (PR) akuntansi dan selalu mencari informasi materi akuntansi yang terbaru meskipun belum disampaikan

oleh guru. Di samping itu, saat pembelajaran berlangsung siswa hendaknya memperhatikan guru, aktif bertanya, memberikan masukan kepada guru agar menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi serta menggunakan media pembelajaran yang menarik.

### b. Bagi Guru

Guru hendaknya menerapkan Metode Mengajar yang tepat sehingga siswa memiliki persepsi yang positif terhadap metode yang digunakan oleh guru dan siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Guru diharapkan lebih peka terhadap keadaan saat kelas mulai tidak kondusif. Solusinya guru dapat melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan tentang materi akuntansi. Hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi yakni penggunaan media pembelajaran. Guru dapat menerapkan metode mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik supaya dapat menghidupkan suasana pembelajaran serta dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atika Prama Deswita. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bayu Firdaus. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books
- .
- Kuncara Gati Pracaya. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah.(2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nisha Azizah. (2015). Pengaruh Siswa tentang Persepsi Siswa tentang Metode Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto.(2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahma Febrianti. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shaleh, AR. (2004). *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wadastika Nurohmah. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Partisipasi Siswa di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YAPEK Gombong Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.